

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia semakin pesat, dan duniapun berubah dengan cepat. Sesuatu yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya sekarang telah terjadi dan merubah segi hidup manusia dengan intensitas yang semakin cepat dan sulit diprediksi. Perkembangan luar biasa yang kita alami adalah teknologi elektronika, informasi dan telekomunikasi (seperti: satelit, komputer, internet dan lain sebagainya), dan hal ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap lalulintas barang, jasa, investasi, informasi dari satu negara ke negara lain. Dunia seolah-olah menjadi tanpa batas (*borderless world*) atau kita kenal dengan istilah globalisasi.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa kemajuan teknologi komputer mempunyai dampak yang sangat besar bagi akuntan dan perkembangan SIA. Dengan komputer pekerjaan akuntan akan semakin dipermudah dan informasi yang dihasilkanpun dapat selesai tepat pada waktunya. Pertumbuhan perusahaan yang lebih kompleks telah membawa SIA menjadi lebih luas dan lebih sulit, karena tidak hanya melibatkan akuntansi saja, tetapi juga bidang-bidang yang lainnya. SIA untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi, melibatkan beberapa bidang akuntansi itu sendiri, yaitu metode kuantitatif, teknologi komputer dan analisis tingkah laku manusia sebagai penerima informasi.

Informasi yang akurat dan segera dapat diperoleh baik jarak-dekat maupun jarak-jauh jika jaringan komunikasi dalam sistem telah menggunakan teknologi komunikasi. Kemajuan teknologi komunikasi mampu mentransformasikan data dan informasi kepada semua pihak yang membutuhkan dengan cepat dan akurat. Jika informasi sampai pada pemakai dengan cepat maka pengambilan keputusan juga akan cepat. Untuk mencapai tujuan tersebut harus dibangun suatu sistem yang terintegrasi. Sistem tersebut yang telah lazim dikenal dalam banyak perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA).

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Perkembangan akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan software audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer (Noviari, 2015: 2).

Perkembangan dunia leasing ataupun pembiayaan tidak lepas dari kemajuan dan perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Beberapa aspek yang menentukan kualitas informasi meliputi: 1) Akurat dan teruji kebenarannya, 2) Kesempurnaan informasi, 3) Tepat waktu, 4) Relevansi, 5) mudah dan murah. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan yang mempengaruhi bagaimana organisasi membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur semua bagian organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik (Suratini, 2015: 2).

PT. Federal International Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk sepeda motor khususnya motor Honda di Indonesia. Sebagai perusahaan pembiayaan ritel dengan pelanggan yang tersebar diseluruh Indonesia, pengolahan database kredit melalui teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perseroan. Strategi pengembangan teknologi informasi perseroan diarahkan sebagai proses informasi bagi kegiatan usaha perseroan. Sistem teknologi informasi yang dimiliki perseroan memungkinkan pelayanan

pelanggan yang cepat, mudah dan aman dengan standar pelayanan yang sama disetiap outlet perseroan, disamping itu menjaminadanya internal control karena data terpusat.

Adapun aktivitasnya bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen, tetapi saat ini PT. Federal International Finance lebih memfokuskan diri pada bidang pembiayaan konsumen secara retail. Adapun beberapa produk yang ditawarkan oleh PT. Federal International Finance yaitu FIFASTRA bargerak dalam bidang pembiayaan sepeda motor baik sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas. FIFSPEKTRA bergerak dibidang pembiayaan multiguna, dimana FIFSPEKTRA hadir untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat akan elektronik, perabot rumah tangga, furniture, dan sepeda. FIFAFTRA merupakan produk baru dari FIF group yang bergerak dibidang pembiayaan mobil. Setiap perusahaan pembiayaan mempunyai prosedur kredit yang berbeda-beda walaupun pada dasarnya hampir semua perusahaan pembiayaan memberlakukan prosedur kredit yang sama.

Teknologi Sistem Informasi dalam rangka pengendalian internal yang ada di FIF diantaranya yaitu Sistem Pelaporan Pelanggan atau Whistleblowing System yang merupakan salah satu bentuk implementasi GCG yang berfungsi membantu dalam proses pengendalian internal perusahaan sebagai media bagi pelapor untuk melakukan pengaduan atau pelaporan atas tindakan dugaan kecurangan (*fraud*) ataupun pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik serta benturan kepentingan, tanpa diiringi rasa takut atau khawatir karena kerahasiaan pelaporan akan dijamin yang disampaikan melalui Media Channel FIFTrust kemudian dikelola dan ditindaklanjuti, dengan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor.

Walaupun begitu masih banyak masalah yang terjadi terutama dalam tahap penagihan (*collector*) dimana dalam proses penyetoran pada cashier, *collector* sering terlambat. Hal ini menyebabkan timbulnya kecurangan yang dapat dilakukan *collector* seperti pemakaian uang angsuran dari konsumen. Selain permasalahan tersebut yaitu masih terdapat beberapa karyawan yang masih belum dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang ada untuk mempermudah dalam pembuatan laporan, mengingatkan konsumen mengenai tagihannya yang hampir jatuh tempo dan bagaimana cara dalam menagih tunggakan konsumen serta jika terjadi pelanggaran atas tindakan dugaan

kecurangan (*fraud*) ataupun pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik serta benturan kepentingan lainnya oleh karyawan.

Penelitian terkait dengan kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi terhadap pengendalian internal di bidang sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu Penelitian oleh Suratini (2015) tentang pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja dengan hasil menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Penelitian Bakar (2019) tentang implementasi teknologi telekomunikasi dalam sistem informasi akuntansi untuk pertukaran data di lingkungan bisnis global dengan hasil peranan teknologi telekomunikasi dalam sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan sangat penting, terutama perusahaan-perusahaan yang mempunyai banyak kantor cabang di berbagai lokasi yang jauh.

Berdasarkan latar belakang serta beberapa pertimbangan konsumen dalam membeli produk makanan dan minuman, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul "**Pengaruh Kemajuan teknologi, Jaringan Komunikasi dan Kualitas Informasi Terhadap Pengendalian Internal di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Federal International Finance Kota Metro.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada Pengaruh Kemajuan Teknologi, Jaringan Komunikasi dan Kualitas Informasi Terhadap Pengendalian Internal di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Federal International Finance Kota Metro?."

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap Pengendalian Internal di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Federal International Finance Kota Metro.

2. Untuk mengetahui pengaruh jaringan komunikasi terhadap Pengendalian Internal di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Federal International Finance Kota Metro
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap Pengendalian Internal di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Federal International Finance Kota Metro
4. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi, Jaringan Komunikasi dan Kualitas Informasi secara simultan terhadap Pengendalian Internal di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Federal International Finance Kota Metro

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan adalah diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dalam pengendalian internal di bidang sistem informasi akuntansi di perusahaan, sehingga nantinya mendapatkan kinerja organisasi secara optimal serta sebagai pertimbangan dalam menyusun kebijakan perusahaan bagi pihak manajemen keuangan dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan pengendalian internal sistem informasi akuntansi.

##### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam melakukan kajian lebih mendalam tentang sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan pengendalian internal kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

##### **3. Manfaat Bagi Akademisi**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bahan tambahan bacaan mengenai korelasi antara kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dan pengendalian internal sistem informasi akuntansi sebagai tambahan kajian di bidang manajemen sumber daya manusia.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian kuantitatif
2. Populasi Penelitian : seluruh karyawan di PT. Federal International Finance Kota Metro
3. Sampel Penelitian : karyawan di PT. Federal International Finance Kota Metro yang berjumlah 42 responden.
4. Objek penelitian : Kemajuan teknologi, Jaringan Komunikasi dan Kualitas Informasi serta Pengendalian Internal di Bidang Sistem Informasi Akuntansi.
5. Tempat penelitian : Kegiatan penelitian ini dilakukan pada PT. Federal International Finance Kota Metro.